

Jumlah Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang Naik

TANGERANG (IM) - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang mencatat kenaikan yang tinggi pada angka jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2022. Hal itu dinilai sejalan dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha.

"Pada 2020 hingga 2021 kami mencatat ada 25.918. Lalu pada 2022 ada kenaikan sekitar 33.339, jadi dijumlahkan ada sekitar 59.257 pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang," kata Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Nurul Hayati dalam keterangannya, dikutip Kamis (5/1).

Nurul mengatakan, kenaikan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang didorong tingginya keinginan masyarakat Kabupaten Tangerang dalam menjalankan usaha. "Peningkatan tersebut terjadi karena minat dan keinginan masyarakat untuk berusaha sangat tinggi. Selain itu, UMKM mampu bertahan dan meningkat karena daya tarik serta

upaya masyarakat untuk tetap bertahan hidup ketika terdampak pandemi Covid-19," jelasnya.

Dia melanjutkan, kenaikan jumlah pelaku usaha tersebut dapat menjadi salah satu indikator tumbuhnya perekonomian di Kabupaten Tangerang. Nurul menilai tumbuhnya pelaku UMKM membuktikan bahwa geliat ekonomi di Kabupaten Tangerang saat ini semakin baik, terlebih daya beli masyarakat yang meningkat dapat mendorong tumbuhnya UMKM. "UMKM tumbuh, maka dampak langsungnya adalah ekonomi daerah juga meningkat karena sebagian besar perputaran perekonomian kita juga berasal dari pelaku UMKM," tuturnya.

Ke depan, Nurul menambahkan, pihaknya akan terus mendorong para pengusaha lokal, khususnya para pelaku UMKM untuk masuk ke ranah digital. Hal itu bertujuan untuk mewujudkan program Nasional dalam menciptakan UMKM Go Digital 2024 yang digadang Kementerian Koperasi dan UKM. ● pra

Keramba Rusak, Nelayan di Pandeglang Rugi Ratusan Juta

PANDEGLANG (IM) - Nelayan budidaya udang Lobster asal Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, rugi ratusan juta rupiah akibat cuaca buruk. Kondisi cuaca buruk mengakibatkan gagal panen udang lobster dan merusak keramba jaring apung di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang.

Salah satu nelayan budidaya udang Lobster, H Sariman mengatakan, cuaca buruk membuat dirinya merugi ratusan juta rupiah. "Biasanya sekali panen menghasilkan udang Lobster sebanyak 600 kilo dengan harga pasar Rp220.000 (Rp132.000.000). Ini mah nol karena cuaca buruk," katanya, Kamis (5/1).

Cuaca buruk mengakibatkan terjadinya gagal panen. Serta merusak keramba jaring apungnya. "Keramba apung punya saya sebanyak 34 kotmba. Hancur diterjang gelombang tinggi," katanya.

Gelombang tinggi juga merusak akses jembatan bambu menuju keramba jaring apung. Biaya pembuatan keramba jaring apung per satu kotak Rp4.500.000. "Jumlah kotak keramba ada 34 kotak. Kalau dihitung total biaya pembuatan Rp154.000.000," katanya.

Sariman menegaskan, pada intinya cuaca buruk menjelang akhir tahun 2022 dan bers-

ambung sampai 2023 ini telah membuat budidaya pembesaran Lobster gagal panen. Seharusnya setelah enam sampai delapan bulan panen tahun 2022 kemana gagal panen. "Ini mah gagal total. Rugi dari hilangnya penghasilan dan juga rugi keramba jaringnya ikut rusak akibat dihembak ombak pasang," katanya.

Sariman menilai, kerugian diderita olehnya mungkin sebuah teguran dari Allah SWT. Jadi tinggal diri sendiri yang sadar dan menyadari dan menerima kenyataan dengan ikhlas. "Sebab kalau mengadakan hal ini ke pihak terkait juga enggak ada respon. Adapun nanti untuk perbaikan keramba menunggu cuaca baik mungkin menunggu sampai bulan empat atau April mendatang," katanya.

Kalau berdasarkan prakiraan cuaca diterimanya kondisi cuaca dari Januari sampai Maret 2023 belum baik. Kondisi cuacanya masih buruk.

"Bulan April juga belum tentu cuacanya baik karena dalam kurun waktu tiga tahun ini kondisi cuaca tidak bisa diprediksi. Karena enggak menentu dan enggak tepat sasaran, untuk sementara usaha budidaya pembesaran Lobster disetop dulu karena dikhawatirkan situasi keadaan laut kembali terjadi gelombang pasang," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

PENAMBAHAN ARMADA UNTUK ATASI LONJAKAN SAMPAH DI AREA PUBLIK

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah (kiri) didampingi staf berbincang dengan petugas pengangkut sampah saat pelepasan armada truk dan motor roda tiga pengangkut sampah di Serang, Banten, Kamis (5/1). Pemkab Serang menambah puluhan truk dan motor roda tiga untuk mengatasi lonjakan volume sampah di area publik setelah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ditiadakan sejak sebulan terakhir.

Wakil Ketua Umum Kadin Soroti Kerusakan Jalan Nasional di Lebak

Bagaimana investor mau berinvestasi di Lebak kalau ruas jalan nasional saja banyak yang rusak. Begitu juga wisatawan malas datang ke Lebak, kata mantan Bupati Lebak, Mulyadi Jayabaya.

LEBAK (IM) - Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Mulyadi Jayabaya meminta Balai Penanganan Jalan Nasional (BPJN) Wilayah Banten, untuk segera menangani kerusakan ruas jalan nasional yang ada di Kabupaten Lebak.

Saat ini sejumlah ruas jalan nasional di Kabupaten Lebak mengalami kerusakan di antaranya jalan Cikande - Rangkasbitung - Pandeglang dan jalan Malingping - Bayah Cibareno

berbatasan dengan Sukabumi Jawa Barat.

Selain mengalami kerusakan yang cukup parah juga jalan cukup sempit sehingga sulit dilalui pengendara dan rawan terjadi kecelakaan.

"Bagaimana investor mau berinvestasi di Lebak kalau ruas jalan nasional saja banyak yang rusak. Begitu juga wisatawan malas datang ke Lebak," kata mantan Bupati Lebak dua periode ini, Kamis (5/1).

Menurut Mulyadi Jaya-

baya atau yang biasa disapa Kabupaten Lebak selama ini selalu menjadi anak tiri dalam pembangunan infrastruktur oleh BPJN Banten, Kementerian PUPR. Sehingga tak heran hampir semua ruas jalan nasional di Kabupaten Lebak kini dalam kondisi rusak.

"Lihat saja, setiap hari libur jalan Nasional Pandeglang-Rangkasbitung selalu macet, karena selain jalannya rusak juga badan jalan sempit," katanya.

Tak hanya itu, ruas jalan Nasional Cikande-Rangkasbitung yang menjadi akses dari Rangkasbitung menuju Jakarta, hampir setiap tahun dikeluhkan oleh pengendara, karena jalan itu tidak pernah dalam kondisi mulus.

"Kualitas juga harus diperhatikan, karena kalau pun ada perbaikan, tak lama kemudian

jalan rusak lagi, karena pengerjaan dilakukan asal-asalan dan hanya untuk meraup uang negara," ungkapnya.

Tak hanya rusak dan sempit, jalan nasional by pass Soekarno-Hatta Rangkasbitung yang sudah sempit bahkan dibuat lagi trotoar dan pembangunan trotoar terkesan mubazir.

"Lihat saja di jalan by pass yang dibangun trotoar ada nggak pejalan kaki di sana?," katanya.

Selain itu, JB juga menyoroti kerusakan ruas jalan Nasional dari Malingping-Bayah hingga Cibareno yang berbatasan dengan Sukabumi, Jawa Barat. Banyak terdapat lubang jalan yang sangat membahayakan bagi pengendara dan membuat wisatawan enggan untuk datang berkunjung ke destinasi wisata pantai Sawarna

dan Bagedur di Malingping.

"Kepala Balai Jalan Nasional wilayah Banten tidak ada perhatian selama ini ke Kabupaten Lebak untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur," tegasnya.

Sementara sejumlah pengendara yang melintasi ruas jalan Rangkasbitung-Cikande terpaksa menyalakan kendaraan pelan-pelan dan hati-hati karena banyak ditemukan jalan berlubang serta bergelombang.

"Kerusakannya cukup parah. Belum lagi kalau hujan licin yang kerap menimbulkan kecelakaan," kata Ali seorang pengendara yang biasa melintas jalan tersebut.

Sementara itu, Kepala Balai Penanganan Jalan Nasional (BPJN) Wilayah Banten Rakhman Taufik hingga berita ini diterbitkan belum bisa dikonfirmasi. ● pra

Mie Gacoan Serpong Disegel untuk Kedua Kalinya

TANGSEL (IM) - Satpol PP Kota Tangsel menyegel restoran Mie Gacoan Serpong untuk kedua kalinya. Mie Gacoan Serpong kembali disegel lantaran belum melengkapi syarat perizinan. Sebelumnya, resto itu sudah disegel pada 21 Desember 2022 lalu. Namun, tanda segel itu dirusak seiring dengan rencana restoran ini menggelar Grand Opening pada 6 Januari 2023.

"Sudah viral Mie Gacoan disegel oleh Satpol PP, kenapa masih dibuka segelnya? Silakan keluar semuanya, dimohon meninggalkan area, barangnya dibawa," ujar petugas Satpol PP di gerai Mie Gacoan Serpong, melalui pengeras suara pada Kamis (5/1).

Pantauan di lokasi pada Kamis pukul 14.15 WIB, puluhan pegawai Mie Gacoan meninggalkan resto sambil membawa barang bawaannya. Sementara itu, petugas Satpol PP Tangsel meminta kepada salah satu pegawai untuk menunjukkan surat-surat perizinan.

Selanjutnya, ternyata surat perizinan berupa persetujuan bangunan gedung (PBG) resto belum ada. Pegawai Mie Gacoan hanya bisa terdiam pasrah saat petugas memintanya untuk mengosongkan ruangan.

Selanjutnya, pegawai Mie Gacoan keluar dari ruangan, petugas Satpol PP kemudian memasang segel kuning Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Tak lupa spanduk bertuliskan disegel dipampang tepat di atas spanduk milik resto Mie Gacoan yang bertuliskan Grand Opening pada 6 Januari 2023. Penyegelelan

itu berlangsung sekitar 60 menit. Setelah semuanya selesai, pegawai Mie Gacoan meninggalkan lokasi, begitu pula dengan petugas Satpol PP Kota Tangsel.

Penyegelelan kedua kalinya ini pun menjadi momen kegagalan kali kedua Mie Gacoan Serpong untuk "Grand Opening" setelah rencana di Desember lalu gagal.

Merusak Segel

Sebelumnya, Pengelola Mie Gacoan Serpong, Tangsel, diduga sengaja merusak segel yang dipasang Satpol PP Tangsel demi bisa beroperasi lebih cepat. Hal itu dinyatakan Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Satpol PP Kota Tangsel, Taufik Wahidin.

Dugaan tersebut muncul lantaran Satpol PP Kota Tangsel merasa belum pernah membuka segel yang telah mereka pasang. "Justu segel saya (Satpol PP) masih segel. Saya merasa segel itu belum dibuka. Belum dibuka segel saya, belum. Oh berarti dirusak segel kami itu ya," ujar Taufik kepada wartawan, Rabu (4/1) malam. "Intinya saya belum buka segel itu. Kalau dia (buka) itu, dia berarti merusak segel Satpol PP," lanjut Taufik.

Pantauan di lokasi pada Rabu malam, segel dari Satpol PP Tangsel tampak sudah tidak terpasang lagi di resto Mie Gacoan Serpong. Lampu resto terlihat sudah menyala, bahkan terdapat spanduk menempel bertuliskan "Grand Opening Mie Gacoan Tangerang-Puspitex 6 Januari 2023". ● pp

Pemkab Tangerang Gelar MTQ Ke-53, Target Pertahankan Juara Umum

TANGERANG (IM) - Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Tangerang, Maesyul Rasyid memimpin rapat teknis persiapan MTQ ke-53 tingkat Kabupaten Tangerang di Gedung Serba Guna (GSG) Puspemkab Tigaraksa.

Pada rapat teknis tersebut, Ketua LPTQ Kabupaten Tangerang mengungkapkan, MTQ ke-53 tingkat Kabupaten Tangerang 2023 akan diselenggarakan pada tanggal 9 Januari 2023, di Alun-Alun Tigaraksa Puspemkab Tangerang.

"MTQ ke-53 tingkat Kabupaten Tangerang akan dilaksanakan 9 Januari 2023, pelaksanaan Kabupaten Tangerang," katanya, Kamis (5/1).

Maesyul Rasyid juga menambahkan penyelenggaraan MTQ

Tingkat Kabupaten Tangerang merupakan salah satu upaya pengembangan dan pembinaan Qori-Qoriah dan Hafiz-Hafizoh menghadapi dan mempertahankan Juara Umum MTQ Tingkat Propinsi Banten yang telah diraih tahun 2022.

"Pembinaan Qori-Qoriah dan Hafiz Hafizoh harus terus berlangsung di Kabupaten Tangerang. Dengan MTQ ke 53 ini juga dalam rangka seleksi dan memilih Qori Qoriah dan Hafiz Hafizoh terbaik untuk mewakili Kabupaten Tangerang pada MTQ Provinsi Banten nanti," ungkapnya.

Dia melanjutkan, setelah menggelar MTQ Tingkat Kabupaten, Kabupaten Tangerang pun siap menjadi tuan rumah MTQ Tingkat Provinsi Banten apabila nanti diputuskan LPTQ Provinsi Banten. ● pp

Bupati Serang Minta Camat dan Kades Maksimalkan Pengolahan Sampah

SERANG (IM) - Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah meminta camat dan kades agar mengaktifkan masyarakat untuk memaksimalkan pengolahan sampah.

Hal itu disampaikan Tatu usai penyerahan simbolis bantuan kendaraan pengangkut sampah di halaman pendopo Bupati Serang, Kamis (5/1).

Tatu mengatakan, dengan jumlah produksi sampah yang luar biasa, kades harus memiliki kepedulian menyelesaikan permasalahan sampah dengan gotong royong bersama.

"Memaksimalkan penanganan sampah di tingkat desa, memilah sampah plastik dan kertas, lalu bekerja sama dengan industri yang menerima pemilahan sampah tersebut menjadi bernilai," kata Tatu kepada wartawan.

Untuk sampah organik, lanjut Tatu bisa diolah menjadi magot atau pupuk. Sehingga sampah bisa memiliki nilai ekonomi untuk penghasilan masyarakat.

"Jadi desa harus mampu membuat sampah bernilai ekonomi," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDD) Kabupaten Serang Haryadi mengatakan,

bantuan kendaraan pengangkut sampah ini sangat bermanfaat bagi kades.

"Tentu manfaatnya sanga besar, pengangkutan sampah di permukiman masyarakat jadi lebih mudah," katanya.

Selain itu, terkait pengolahan sampah, lanjut Haryadi, beberapa desa di Kabupaten Serang sudah ada yang memulai melakukan program pengolahan sampah seperti Bnaks Sampah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

"Saya sudah sampaikan agar semua desa mengaktifkan program BUMDes, tapi memang butuh proses karena BUMDes harus berbadan hukum," ungkapnya.

Bagikan Kendaraan Pengangkut Sampah

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah membagikan puluhan kendaraan pengangkut sampah untuk kecamatan dan desa. Pengadaan kendaraan sampah ini menelan anggaran Rp16 miliar.

Penyerahan secara simbolis kendaraan pengangkut sampah ini dilakukan di Halaman Pendopo Bupati Serang, Kamis (5/1). Dalam kesempatan itu turut hadir Sekretaris Daerah

(Sekda) Kabupaten Serang, Tb Entus Mahmud Sahiri, kepala OPD, camat dan kades di Kabupaten Serang.

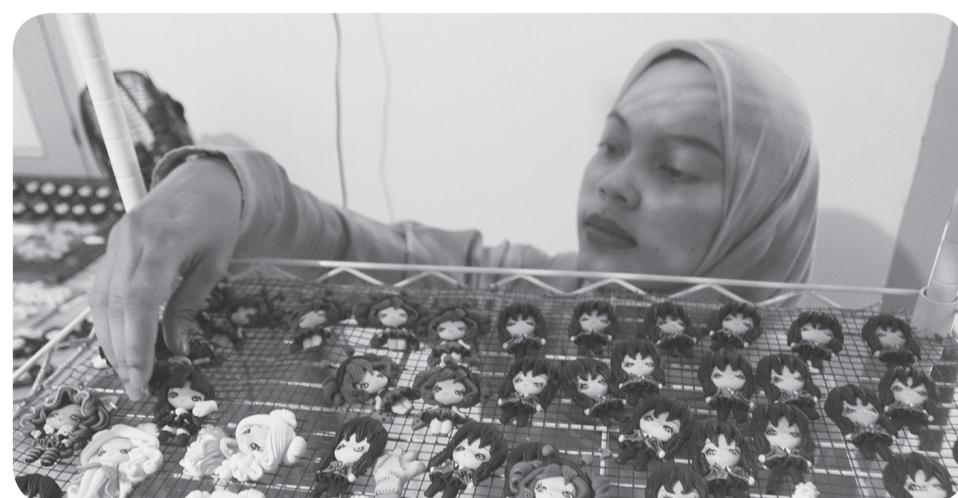
Tatu mengatakan, bantuan kendaraan pengangkut sampah ini merupakan pembelian anggaran tahun 2022 berupa dumtruk 11 unit, amrol 10 unit, kontainer 29 unit dan cator 48 unit.

"Bantuan ini sebagai upaya penanganan sampah di Kabupaten Serang agar moto Serang Bersih terwujud," kata Tatu kepada awak media.

Dijelaskan Tatu, sebelumnya Pemkab Serang memberikan terkait penanganan sampah kepada tujuh pemerintah kecamatan, kemudian ditambah lagi menjadi lima belas kecamatan.

"Karena dengan jumlah produksi sampah di Kabupaten Serang perhari 1.000 ton sampah, dibutuhkan kendaraan pengangkut sampah yang memadai," jelasnya.

Tatu mengungkapkan, setiap tahun Pemkab harus terus menambah jumlah armada pengangkut sampah supaya penanganan sampah bisa cepat selesai. "Penyelesaian sampah ini juga menjadi penilaian kinerja camat," tegasnya. ● pra



IDN/ANTARA

EKSPOR KERAJINAN CLAY KE EROPA TURUN

Perajin merapikan aksesoris pakaian dari olahan tepung maizena (clay) untuk ekspor ke Eropa di rumah produksi Clay Garden Studio, Malang, Jawa Timur, Kamis (5/1). Perajin setempat mengatakan akibat krisis yang terjadi di Eropa dalam enam bulan terakhir membuat permintaan ekspor kerajinan clay turun dari 6.000 buah menjadi 3.000 buah per bulan.



IDN/ANTARA

PASAR BESI CIKURUBUK TERBAKAR

Sejumlah pedagang mencari barang yang masih dapat diselamatkan usai kebakaran di Pasar Besi Cikurubuk, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (5/12). Sebanyak 151 kios yang menyediakan berbagai macam onerdil mobil bekas terbakar yang diduga akibat korsleting listrik pada, Rabu (4/12/2023).

Pemkab Karawang Targetkan Seluruh Puskesmas Punya Fasilitas Rawat Inap

KARAWANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat menargetkan seluruh puskesmas di wilayahnya sudah memiliki fasilitas pelayanan rawat inap dua tahun ke depan. Bupati Karawang, Cellica Nurrahadiana di Karawang, Kamis (5/1), mengatakan bahwa saat ini 35 dari total 50 puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Karawang sudah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan rawat inap. "Tahun 2022 lalu ada lima puskesmas baru yang dilengkapi dengan fasilitas rawat inap," katanya.

Lima puskesmas yang dimaksud yakni Puskesmas Jayakarta, Rawamerta, Cicinde Banyusari, Pacing Jatisari, dan Klari. Pada Rabu (4/1), Bupati meresmikan Puskesmas Cicinde di Kecamatan Banyusari. Puskesmas dengan fasilitas rawat inap itu punya 10 tempat tidur pasien.

Bupati mengatakan bahwa pemerintah daerah mengupayakan penyediaan fasilitas pelayanan rawat inap di 15 puskesmas yang lain selama 2023 sampai 2024. Targetnya, ia melanjutkan, dua tahun lagi seluruh puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Karawang sudah punya fasilitas pelayanan rawat inap. "Insya Allah, jika tidak ada halangan, tahun ini dan tahun berikutnya akan dilakukan pembangunan (renovasi) puskesmas agar memiliki fasilitas rawat inap," kata dia.

Pemerintah Kabupaten Karawang pada tahun 2023 akan menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap di empat puskesmas dan melengkapi 11 puskesmas lain dengan fasilitas rawat inap

pada tahun 2024. Bupati mengatakan bahwa pembangunan puskesmas dengan fasilitas pelayanan rawat inap termasuk program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Sementara itu DPRD Kabupaten Karawang, Jawa Barat merancang peraturan daerah tentang puskesmas guna meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di fasilitas tersebut di seluruh wilayah setempat. "Raperda (Rancangan Peraturan Daerah) tentang puskesmas ini adalah raperda inisiasi Komisi IV DPRD Karawang," kata Ketua Panitia Khusus Raperda Puskesmas DPRD Kabupaten Karawang, Saidah Anwar di Karawang, Selasa.

Ia menyampaikan raperda tentang puskesmas itu untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan puskesmas di wilayah itu. Raperda itu, kata dia, akan mengatur tentang panduan bagi tenaga kesehatan di puskesmas di seluruh wilayah Karawang. "Mungkin perda puskesmas ini yang pertama di Indonesia sehingga bisa saja ke depan perda ini menjadi percontohan bagi kabupaten/kota lain," katanya.

Pihaknya sudah menyampaikan usulan agar dalam perda itu tidak hanya mengatur tentang pentingnya pelayanan kesehatan di puskesmas, akan tetapi juga mengatur tentang perlindungan dan bantuan hukum terhadap tenaga kesehatan, sehingga mereka bisa menjalankan tugasnya secara optimal. "Sampai saat ini kami masih melakukan pembahasan terkait raperda tentang puskesmas itu," kata dia. ● pra